BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Instansi

2.1.1 Sejarah Instansi

Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat adalah kelanjutan dari organisasi sejenis yang semula sudah ada di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan nama Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Keberadaan PUSLAHTA di Jawa Barat dimulai pada tahun 1977, yaitu dengan adanya Proyek Pembangunan Komputer Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Proyek tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan sarana prasarana dalam rangka memasuki era komputer. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tanggal 8 April 1978 dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 294/Ok. 200-Oka/SK/78 diresmikan pembentukan/pendirian Kantor Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang berkedudukan di jalan Tamansari No. 57 Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Gubernur Nomor : 294/Ok.200-Oka/SK/78, maka pada tanggal 29 Juni 1981 pendirian Kantor PUSLAHTA dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 2 Tahun 1981 tentang Pembentukan Pusat Pengolahan Data(PUSLAHTA) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Peraturan Daerah Nomor : 3 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengolahan Data Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Dengan kedua Peraturan Daerah tersebut keberadaan PUSLAHTA di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat semakin berperan, khususnya dalam melaksanakan kebijaksanaan Gubernur Kepala Daerah di bidang komputerisasi. Akan tetapi keberadaan kedua Peraturan Daerah tersebut tidak mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang dalam hal ini Menteri Dalam Negeri, sehingga keberadaan PUSLAHTA di lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat kedudukan organisasi menjadi non struktural.

Dalam perjalanan waktu yang cukup panjang, yaitu lebih kurang 14 tahun sejak PUSLAHTA didirikan, pada tanggal 27 Juni 1992 dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 21 Tahun 1992 Organisasi PUSLAHTA Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dibubarkan. Di dalam salah satu pasal Surat Keputusan

Gubernur No. 21 tahun 1992 dinyatakan bahwa tugas dan wewenang PUSLAHTA dialihkan ke Kantor Bappeda Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Pada tanggal yang sama dengan terbitnya Surat Keputusan Gubernur No. 21 tahun 1992 tentang Pembubaran PUSLAHTA Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, keluar Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 22 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat sebagai pelaksana dari Instruksi Menteri Dalam negeri Nomor : 5 tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia.

Sebagai tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 5 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik, pada tanggal 30 Juni 1993 keluar persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) dengan Nomor : B-606/I/93 perihal Persetujuan Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik untuk Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Sumatera Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Maka untuk mengukuhkan Keputusan Gubernur Nomor 22 Tahun 1992 diajukan Rancangan Peraturan Daerahnya, dan akhirnya pada tanggal 21 Juni 1994 berhasil ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 4 tahun 1994 tentang Pengukuhan Dasar Hukum Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Nomor 5 tahun 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 16 Tahun 2000 tanggal 12 Desember 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat telah ditetapkanBadan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah disingkat BAPESITELDA sebagai pengembangan dari Kantor Pengolahan Data Elektronik yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor : 22 Tahun 1992 dan dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 1994. Sedangkan Kantor Pengolahan Data Elektronik itu sendiri merupakan pengembangan dari Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) Provinsi Jawa Barat yang berdiri pada tanggal 8 April 1978 melalui Surat Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat No. 294/OK.200-Oka/SK/78, dan keberadaannya dikukuhkan dengan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1981 tanggal 29 Juni 1981.

Dasar Hukum :

1. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2000 tentang Tim Koordinasi Telematika Indonesia ;

2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat.

Nomenklatur :

BAPESITELDA adalah singkatan dari Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah. Telematika singkatan dari Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika.

Selanjutnya, berdasarkan Perda Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, maka Bapesitelda Prov. Jabar diganti menjadiDinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat disingkat DISKOMINFO,yang berlokasi di Jalan Tamansari no. 55 Bandung.

Perubahan ini merupakan kenaikan tingkat dan memiliki ruang lingkup serta cakupan kerja lebih luas. Sasarannya tidak hanya persoalan teknis, tapi juga kebijakan, baik hubungannya kedalam maupun menyentuh kepentingan publik khususnya dibidang teknologi informasi. Dengan platform dinas, maka Diskominfo dapat mengeluarkan regulasi mengenai teknologi informasi dalam kepentingan Provinsi Jawa Barat, terutama pencapaian Jabar Cyber Province Tahun 2012.

Adapun visi yang mereka pegang saat ini adalah “Terwujudnya masyarakat Informasi Jawa Barat melalui penyelenggaraan Komunikasi dan Informatika yang Efektif dan Efisien”.

Misi dari Diskominfo adalah:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana dan profesionalisme sumber daya apartur bidang Komunikasi dan Informatika.
2. Mengoptimalkan pengelolaan pos dan telekomunikasi.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana Komunikasi dan Informasi pemerintah dan masyarakat, serta melaksanakan diseminasi informasi.
4. Mewujudkan layanan online dalam penyelanggaraan pemerintah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi serta mewujudkan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik.
5. Mewujudkan pengelolaan dan menuju satu data pembangunan untuk Jawa Barat.

2.1.2 Logo Instansi

Logo dai Dinas Komunikasi dan informatika Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :



Gambar 2.1 Logo

Logo Dinas Komunikasi dan Informatika ini mengacu pada Logo Provinsi Jawa Barat. Adapun arti dan makna dari logo ini yaitu

1. Tulisan Gemah Ripah Repeh Rapih, melambangkan pepatah lama Sunda yang bermaksud menyatakan bahwa Jawa Barat adalah daerah yang kaya raya dan didiami oleh banyak penduduk yang rukun dan damai.
2. Gambar Bentuk Bulat Telur, pada lambang Jawa Barat ini berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.
3. Padi, melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan dan jumlah padi 17 melambangkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kujang, melambangkan senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan lima sila dari Dasar Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.
5. Gunung yang terdapat dibawah padi dan kapas, melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.
6. Kapas, melambangkan kesuburan sandang dan jumlah bunga kapas 8 buah melambangkan bulan Proklamasi Republik Indonesia.
7. Sungai dan terusan yang terdapat dibawah gunung sebelah kiri, melambangkan di daerah Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air seperti persawahan dan perkebunan.
8. DAM yang terdapat ditengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan dibidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian

pokok mengingat Jawa Barat adalah daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada Di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.

Dan arti/makna dari warna Logo Provinsi Jawa Barat yaitu:

1. Hijau : lambang kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.
2. Putih : lambang kemurnian, kesucian atau kejujuran.
3. Merah : lambang keberanian.
4. Biru : lambang ketentraman dan kedamaian.
5. Hitam : lambang keteguhan dan keabadian.
6. Kuning : lambang keagungan, kemuliaan dan kejayaan.

2.1.3 Badan Hukum Instansi

1. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2000 tentang Tim Koordinasi Telematika Indonesia ;
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat.

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

Empat elemen dalam struktur organisasi yaitu :

1. Adanya spesialisasi kegiatan kerja
2. Adanya standardisasi kegiatan kerja
3. Adanya koordinasi kegiatan kerja
4. Besaran seluruh organisasi.

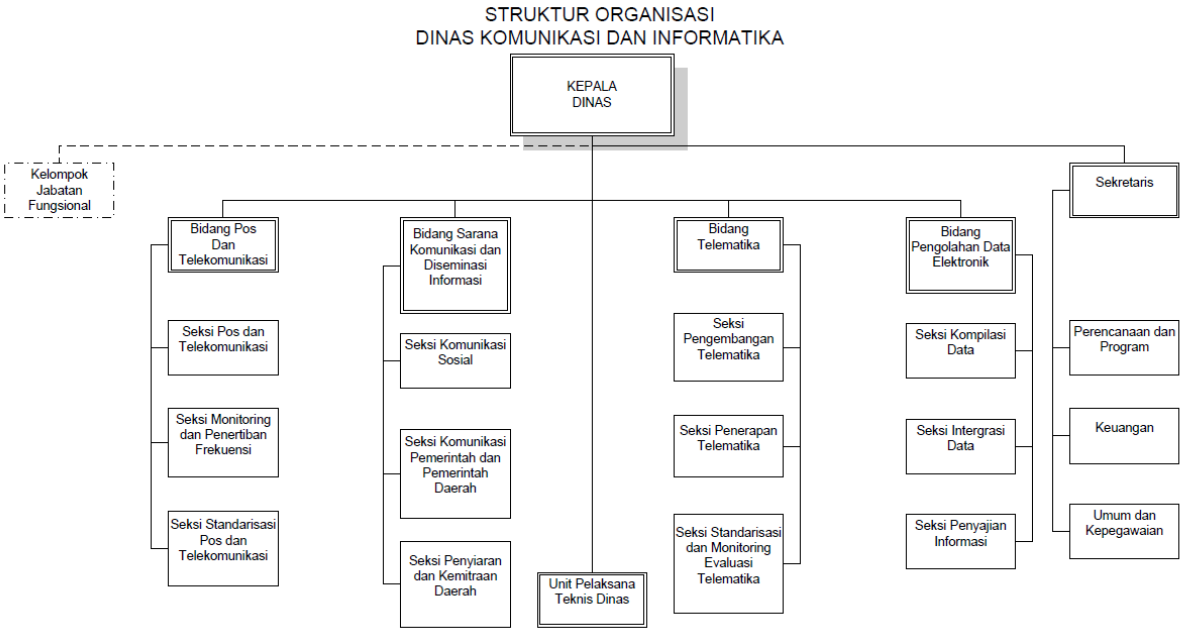
Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kepala
2. Sekretariat, membawahkan :
    a. Sub Bagian Perencanaan dan Program

b. Sub Bagian Keuangan;
c. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;

3. Bidang Pos Dan Telekomunikasi, membawahkan :
   a. Seksi Pos Dan Telekomunikasi;
   b. Seksi Monitoring dan Penetiban Spektrum Frekuensi;
   c. Seksi Standarisasi Pos Dan Telekomunikasi;
4. Bidang sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi, membawahkan :
   a. Seksi Komunikasi Sosial ;
   b. Seksi Komunikasi Pemerintah Dan Pemerintah dareah;
   c. Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media;
5. Bidang Telematika, membawahkan;
   a. Seksi Pengembangan Telematika;
   b. Seksi Penerapan telematika;
   c. Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika
6. Bidang Pengolahan Data Elektronik, membawahkan:
   a. Seksi Kompilasi Data ;
   b. Seksi Integrasi Data ;
   c. Seksi Penyajian Data dan Informasi.

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dapat dilihat pada gambar:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi DISKOMINFO [4]

2.1.5 Deskripsi Tugas

Adapun rincian jabatan dan tugas pokok serta keahlian Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis urusan bidang pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik;
b. Penyelenggaraan bidang urusan komunikasi dan informatikameliputi bidang pos dan telemunikasi,sarana komunikasi dan diseminasi informas, telematika, serta pengolahan data elektronik;
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas komunikasi dan informasi meliputi bidang pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik;
d. Pengkoordinasian dan pembinaan UPTD;
e. Pelaksanaan tugas lain dari Gubernur sesuai dengan tugas da fungsinya.

Bagian-bagian dari Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai berikut yaitu:

1. Kepala Dinas
   a. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok merumuskan, menetapkan pemimpin, mengkoordinsani dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan tugas pokok dinas serta mengkordinasikan dan membina UPTD.
   b. Dalam menyelenggaraan tugas pokok sebagaimana di atas, Kepala Dinas mempunyai fungsi :
      a) Perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi dan informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik;
      b) Fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas di bidang komunikasi dan informatika;
      c) Penyelengaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi Dinas;
      d) Pengkoordinasian dan pembinaan UPTD.
   c. Rincian Tugas Kepala Dinas
      a) Memimpin, membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas.

b) Menetapkan kebijakan teknis operasional Dinas sesuai dengan kebijakan umum Pemerintah Provinsi jawa barat.
c) Menetapkan program kerja dan rencana pembangunan dan pengembangan komunikasi dan informasi di Provinsi.
d) Menyelenggarakan fasilitas yang berkaitan dengan penyelenggaraan program, kesekretariatan, pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik.
e) Memberikan saran pertimbangan dan rekomendasi kepada Gubernur mengenai situasi komunikasi dan informatika sebagai bahan penetapan kebijakan umum Provinsi jawa barat.
f) Menyelengaraan koordinasi dan kerjasama dengan instansi Pemerinta, Swasta dan Lembaga terkait lainnya untuk melancarkan pelaksanaan tugas Dinas.
g) Mengkoordinasikan penyusunan renacana strategis, pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan peloporan yang meliputi kesekretariatan, pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik.
h) Mengkoordinasi kegiatan teknik operasional dalam rangka penyelenggaraan pelayanan umum di bidang komunikasi dan informatika.
i) Mengkoordinasi dan membina UPTD.

2. Sekretariat
   a. Sekretariat mempunyai tugas pokok meyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program dinas, pengkajian perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum.
   b. Dalam menyelengarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, sekretariat mempunyai fungsi :
      a) Pengkoordinasian perencanaan dan program Dinas;
      b) Pengkajian perencanaan dan program kesekretariatan;
      c) Pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum.
   c. Rincian Tugas Sekretariat :
      a) Menyelengarakan pengkajian dan koordinasi perencanaan, program Dinas;
      b) Menyelenggarakan pengkajian perencanaan dan program kesekretariatan;
      c) Menyelenggarakan pengelolaan administrasi keuangan;
      d) Menyelenggarakan pengkajian anggaran belanja;
      e) Menyelenggarakan pengendalian administrasi belanja;

f) Menyelenggarakan pengelolaan administrasi kepegawaian
g) Menyelenggarakan penatausahaan, kelembagaan dan ketatalaksanaan;
h) Menyelenggarakan pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
i) Menyelenggarakan penyusunan bahan rancangan pendokumentasian perundang-undangan, pengelolaan perpustakaan, protrokol dan hubungan masyarakat;
j) Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
k) Menyelenggarakan pembinaan Arsiparis;
l) Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

d. Sekretariatan membawahkan :

a) Subbagian Perencanaan dan Program, mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan perencanaan dan penyusunan program.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada diatas, subbagian perencanaan dan program mempunyai fungsi :

1) Penyusunan bahan perencanaan dan program sekretariat ;
2) Penyusunan bahan penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program dinas yang meliputi bidang pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi dan informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik;
3) Penyusunan bahan hasil koordinasi perencanaan dan program dinas yang meliputi bidang pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi dan informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik;
4) Pengkoordinasian perencanaan dan program UPTD.

b) Subbagian Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan lingkungan dinas.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada di atas, subbagian keuangan mempunyai fungsi :

1) Penyusunan bahan rencana anggaran belanja langsung dan tidak langsung dinas;
2) Pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan teknis administrasi keuangan bidang;
3) Pelaksanaan koordinasi pengelolaan keuangan pada UPTD.

c) Subbagian Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, ketataksanaan, umum dan perlengkapan.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, ini mempunyai fungsi :

1) Penyusunan bahan penyelenggaraan mutasi, pengembangan karir, kesejahteraan dan disiplin pegawai, dan pengelolaan administrasi kepegawaian lainnya;
2) Penyusunan bahan penyelenggaraan pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan dan rumah tangga;
3) Pelaksanaan administrasi, dokumentasi peraturan perundang-undangan, kearsipan dan perpustakaan;
4) Pelaksanaan tugas kehumasan Dinas;
5) Pengelolaan perlengkapan Dinas.

3. Bidang Pos dan Telekomunikasi

a. Bidang ini mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan operasional dan memfasilitasi pos dan telekomunikasi, dalam penyelenggaraannya bidang ini mempunyai fungsi :

a) Pengkajian bahan kebijakan operasional pos dan telekomunikasi;
b) Pengkajian bahan fasilitasi pos dan telekomunikasi;
c) Penyelenggaraan fasilitasi bidang pos dan telekomunikasi.

b. Bidang Pos dan Telekomunikasi ini membawahi:

a) Seksi Pos dan Telekomunikasi, mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan operasional dan fasilitasi pos dan telekomunikasi.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut, Seksi Pos dan Telekomunikasi mempunyai fungsi:

1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan pos dan telekomunikasi;
2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi pos dan telekomunikasi.

b) Seksi Monitoring dan Penertiban Spektrum Frekuensi, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi monitoring dan penertiban spektrum frekuensi.

Dalam penyelengaraannya Seksi ini memiliki fungsi:

1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan monitoring dan penertiban spektrum frekuensi;
2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi monitoring dan penertiban spektrum frekuensi.

c) Seksi Standarisasi Pos dan Telekomunikasi, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan standarisasi pos dan telekomunikasi.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut, Seksi ini memilki fungsi:

1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan pos dan telekomunikasi;
2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi standarisasi pos dan telekomunikasi.

4. Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi

a. Bidang ini mempunyai tugas pokok menyelenggarakan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi sarana komunikasi dan diseminasi informasi.

Dalam penyelenggaraannya bidang ini memiliki fungsi:

1) Pengkajian bahan kebijakan operaional sarana komunikasi dan diseminasi informasi;
2) Pengkajian bahan fasilitasi sarana komunikasi dan diseminasi informasi;
3) Penyelengaraan fasilitasi bidang sarana komunikasi dan diseminsasi informasi.

b. Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi ini membawahkan:

a) Seksi Komunikasi Sosial, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi komunikasi sosial.

Dalam penyelenggaraannya Seksi ini memiliki fungsi:

1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan komunikasi sosial;
2) Penyusunan kebijkan operasional dan fasilitasi komunikasi sosial.

b) Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi komunikasi pemerintah dan pemerintah daerah.

Dalam penyelenggaraannya Seksi ini memilki fungsi:

1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan komunikasi pemerintah dan pemerintah daerah;
2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi komunikasi pemerintah dan pemerintah daerah.

c) Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijkan operasional dan fasilitasi penyiaran dan kemitraan media.

Dalam penyelenggaraannya Seksi ini memiliki fungsi:

1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan penyiaran dan kemitraan media;
2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi penyiaran dan kemitraan media.

5. Bidang Telematika
   a. Bidang ini memiliki tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan operasional dan faslitasi telematika.

      Dalam penyelenggaraannya bidang ini mempunyai fungsi:
      1) Pengkajian bahan kebijakan operasional telematika;
      2) Pengkajian bahan fasilitasi telematika;
      3) Penyelenggaraan fasilitasi telematika.

   b. Bidang Telematika ini membawahkan:
      a) Seksi Pengembangan Telematika, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi pengembangan telematika.

         Dalam penelenggaraannya Seksi ini memiliki fungsi:
         1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan pengembangan telematika;
         2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi pengembangan telematika.

      b) Seksi Penerapan Telematika, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi penerapan telematika.

         Dalam penyelenggaraannya Seksi ini memiliki fungsi;
         1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan penerapan telematika;
         2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi penerapan telematika.

      c) Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi standarisasi dan monitoring evaluasi telematika.

         Dalam penyelenggaraannya Seksi ini memilki fungsi:
         1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan standarisasi dan monitoring evaluasi telematika;
         2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi standarisasi dan monitoring evaluasi telematika.

6. Bidang Pengolahan Data Eletronik
   a. Bidang ini memiliki tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan operasional dan fasilitasi pengolahan data elektronik.

      Dalam penyelenggaraannya Bidang ini memiliki fungsi:
      1) Pengkajian bahan kebijakan operasional pengolajhan data elektronik;
      2) Pengkajian bahan fasilitasi data elektronik;
      3) Pengkajian fasilitasi pengolahan data elektronik.

b. Bidang Pengolahan Data Elektronik ini membawahi:
   a) Seksi Kompilasi Data, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi kompilasi data.
      Dalam penyelenggaraannya, Seksi ini memiliki fungsi:
      1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan kompilasi data;
      2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi kompilasi data.
   b) Seksi Integrasi Data, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi intergrasi data.
      Dalam penyelenggaraanya, Seksi ini memiliki fungsi:
      1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan integrasi data;
      2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi integrasi data.
   c) Seksi Penyajian Informasi, mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi data dan informasi.
      Dalam penyelenggaraannya, Seksi ini memilki fungsi:
      1) Penyusunan dan pengolahan data kegiatan data dan informasi;
      2) Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi data dan informasi.

2.2 Landasan Teori

Dalam bab ini akan membahas hal-hal apa saja yang berhubungan dengan aplikasi yang di bangun serta segala komponen yang ada pada instansi tersebut.

2.2.1 Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi. Secara garis besar, *website* bisa digolongkan menjadi 3 bagian yaitu [5]:

1. *Website* Statis
2. *Website*Dinamis
3. *Website*Interaktif

Website Statis adalah web untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit kode yang menjadi struktur dari *website* tersebut.

Website Dinamis merupakan *website* yang secara struktur diperuntukan untuk *update* sesering mungkin.

Website Interaktif adalah *website* ini user bisa berinteraksi dan beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

2.2.2 Internet

Internet *(interconnected computer networks* memiliki arti yang cukup luas dimana kata internet itu sendiri merupakan singkatan kata dari *interconnection-networking*, bila dijabarkan secara sistem global maka internet merupakan jaringan komputer diseluruh penjuru dunia yang saling terhubung satu sama lain dengan menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (**TCP/IP**) sehingga antara komputer dapat saling mengakses informasi dan bertukar data. Internet mencangkup segala sesuatu secara luas baik itu komputerisasi maupun telekomunikasi.[5]

2.2.3 World Wide Web

World Wide Web lebih dikenal dengan singkatan www adalah sekumpulan informasi yang dapat diakses melalui program *browser Internet Explorer* (IE), *Mozilla Firefox, Opera*. Web terdiri dari dua komponen dasar yaitu[5]:

- *Server Web*

  Sebuah komputer (server) dan software yang menyimpan dan mendistribusikan data komputer lainnya melalui jaringan internet.

- *Browser Web*

  Adalah *software* yang dijalankan pada komputer pemakai (client) yang meminta informasi dari *server web* dan menampilkannya sesuai dengan file data itu sendiri. Saat ini terdapat banyak macam *software* aplikasi *browser* antara lain *Internet Explorer* dan *Mozilla Firefox*.

- *Homepage*

  Homepage merupakan halaman pembuka pada sebuah situs web yang memiliki hubungan kehalaman lain. Halaman web dapat berupa grafis, suara, animasi dan efek-efek lain sebagai tambahan *text*. Sebuah halaman dapat dihubungkan ke halaman lain untuk memberikan informasi tambahan yang diperlukan. Hubungan antar halaman atau antar situs web dikenal dengan istilah *hyperlink*.

- *Browser*

Browser web digunakan untuk dapat mengakses web. *Browser* memiliki jendela atau window yang dapat menampilkan halaman web, sekumpulan *toolbar* dan menu yang memungkinkan pengguna untuk mengekplorasi atau menjelajah halaman pada sebuah situs web.

- *Definisi Script*

Script adalah semacam program yang terdiri dari sebuah set intruksi-intruksi untuk sebuah aplikasi atau utility program. Sebuah script dapat disatukan didalam sebuah *web page*. Terdapat dua jenis *script* yaitu *script client* dan *script server*. *Script* yang berjenis *server side* secara umum dapat dikatakan bahwa *script* tersebut diolah oleh *server*. Akibat yang muncul saat *script* tersebut diolah oleh *server* adalah :

1. *Script* tersebut harus diterjemahkan oleh sebuah *server* sebelum dikirim ke *browser*. Setelah berhasil diterjemahkan *script* tersebut akan diubah menjadi HTML murni dan selanjutnya dikirim ke *browser* untuk ditampilkan ke jendela monitor.
2. *Server* yang dipakai dituntut harus memiliki kemampuan untuk menerjemahkan kode-kode *script*.
3. Kode-kode *script* tidak bisa terbaca oleh orang lain karena *script*tersebuttelah diolah menjadi HTML murni, sehingga *script* berjenis *server* side aman dari intipan programmer lain.
4. Kita tidak perlu gelisah akan kemampuan *browser* para pengunjung situs kita, apakah *browser* tersebut mampu menerima *script* kita atau tidak, mengingat *script* telah diolah oleh *server* dan dikembalikan ke *browser* dalam wujud HTML murni. *Script* berjenis *client side* adalah sebuah *script* yang langsung diolah oleh *browser*. Akibatnya kita akan menemui hal-hal :
   - *Browser* harus memiliki kemampuan menerjemahkan kode-kode yang ada pada *script*. Jika tidak mampu maka hasilnya tak bisa dinikmati di layar *browser*.
   - *Script* bisa kita letakkan di *server* manapun sebab *server* tidak bertanggung jawab dalam mengelola kode-kode *script*.
   - Kode-kode *script* dapat dilihat dengan mudah oleh orang lain sehingga *script* jenis ini tak aman dan mudah diambil orang lain. Contoh-contoh dari *script* berjenis *client side* adalah *Vbcript, Jscript, JavaScript*. Sedangkan

script yang berjenis *server side* antara lain adalah *ASP, CouldFusion, Perl* dan *PHP*.

2.2.4 Database dan Sistem Database

2.2.4.1 Database

Database adalah sekumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehinggga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan sesuatu. Sebuah *database* mempunyai elemen-elemen antara lain :

1. Entity, adalah orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam.
2. *Atribute* atau *field*, adalah sebutan atau simbol untuk mewakili suatu *entity*.
3. Data value, adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data *field* atau *atribute*.
4. *Record* atau *Tuple*, adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu *entity* yang lengkap.
5. *File* adalah kumpulan *record-record* yang sejenis yang mempunyai panjang elemen dan *atribute* yang sama, namun berbeda data valuenya.[3]

2.2.4.2 Sistem Database

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sistem database adalah sebuah sistem yang terdiri atas kumpulan file (tabel) yang saling berelasi atau berhubungan dan sekumpulan program (DBMS) yang memungkinkan beberapa pemakai atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi file-file tersebut.

Database hanyalah sebuah objek yang pasif karena keberadaannya tidak akan berguna jika tidak ada pengelola atau penggeraknya. Yang menjadi penggeraknya secara langsung adalah program (software). Gabungan keduanya (database dan pengelolanya) menghasilkan sebuah sistem.

Operasi pada suatu sistem database dapat diatasi atau dikontrol sesuai dengan kebutuhan. Dalam suatu sistem database yang terpadu mutlak diperlukan empat komponen dasar, yaitu:

1. Data

   Data yaitu masukan yang dibutuhkan oleh sistem database untuk diolah dan dimodifikasi menjadi informasi yang berguna.

2. Hardware

   Hardware adalah peralatan fisik database untuk menyimpan dan mengolah data menjadi informasi.

3. Software

   Diantara database physical dan end user terdapat software database manajemen (DBMS) yang mengatur permintaan akses ke dalam sistem. Database manajemen sistem (DBMS) adalah kumpulan file yang saling berkaitan bersama program pengelolanya.

4. User

   User adalah pemakai yang berinteraksi dengan sistem database melalui pemanggilan satu program aplikasi permanen [3].

DBMs merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk dapat melakukan utilisasi dan mengelola koleksi data dalam jumlah yang besar. DBMS juga dirancang untuk dapat melakukan manipulasi data secara lebih mudah. DBMS merupakan antamuka antara pengguna database (baik pengguna langsung maupun aplikasi) dengan data yang tersimpan. Penyimpanan data oleh DBMS disesuaikan dengan bentuk model datanya.

Perangkat lunak yang termasuk DBMD seperti dBase III, dBase IV, FoxBase, Rbase, MS-Access, Borland paradox, Borland-Interbase, MS-SQLServer, CA-Open Ingres, Oracle, Informix dan Sybase (untuk kelas kompleks/berat)[2].

2.2.5 *Data Flow Diagram* (DFD)

DFD adalah merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program, ataupun dapat diartikan sebagai penggambaran arus data dari suatu sistem informasi, baik sistem lama maupun sistem baru secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut berada. Diagram ini menjelaskan bagaimana data masukan diubah menjadi keluaran, dimana setiap bagian pada diagram menjelaskan proses transformasi yang berbeda. DFD dapat digunakan untuk menggambarkan sistem atau perangkat lunak pada banyak tingkatan dari suatu abstraksi. DFD sangat berguna untuk mengetahui prosedur suatu program. Keuntungan yang lain adalah mempermudah pemakai atau user yang kurang menguasai komputer untuk mengerti sistem yang akan dibuat. [3]

Dibawah ini terdapat simbol-simbol untuk DFD yaitu:

1. Proses, suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, prosedur atau alat yang digunakan untuk mentransformasikan data.
2. Data *Flow* (Arus Data), data yang mengalir dengan arah tertentu dari asal ke tujuan. Data yang mengalir dapat berupa dokumen, surat atau bentuk lainnya.
3. Data Store (Penyimpanan Data), digunakan untuk menyimpan dan mengambil data oleh proses. Data yang disimpan dapat berupa data yang terkomputerisasi maupun tidak terkomputerisasi.
4. *Terminator* atau *Source* atau destination atau dikenal juga dengan *external entity*, berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada diluar batas sistem yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dikembangkan

2.2.6 Diagram Konteks *(Context Diagram)*

Diagram konteks merupakan diagram aliran data pada tingkat paling atas yang merupakan penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi atau hubungan langsung antara sistem dengan lingkungannya. Diagram konteks menggambarkan sebuah sistem berupa sebuah proses yang berhubungan dengan satu atau beberapa entitas.

2.2.7 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu system serta relasi antar entitas.

Dari pengertian diatas *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan tabel-tabel yang merepresentasikan entitas-entitas serta tabel-tabel yang merepresentasikan relasi antar entitas itu sendiri

ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan simbol. Pada dasarnya ada tiga simbol yang digunakan, yaitu :[3]

i. Entity

Entity merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain . Simbol dari entiti ini biasanya digambarkan dengan persegi panjang.

ii. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai

sesuatu yang dapat mengidentifikasikan isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakili oleh simbol elips.

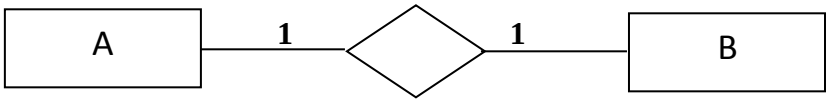
iii. Hubungan / Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dalam satu basis data yaitu :

1. Satu ke satu (*One to one*)

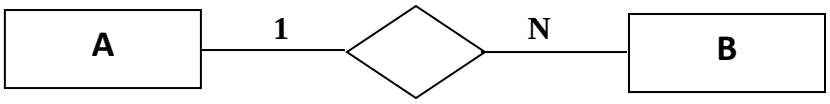
   Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entit



Gambar 2.3 *One to One* [3]

2. Satu ke banyak (*One to many*)

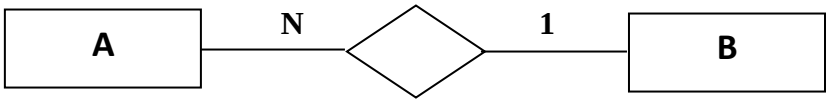
   Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.



Gambar 2.4 *One to Many* [3]

3. Banyak ke Satu (*Many to One*)

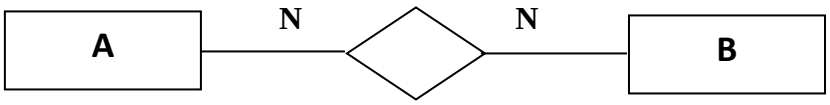
   Setiap entitas pada himpunan entitasAdapat dihubungkan dengan banyak satu entitas dalam B. Satu entitas dalam B dapat dihubungkan dengan sejumlah entitas dalam A.



Gambar 2.5 *Many to One* [3]

4. Banyak ke banyak (*Many to many*)

   Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan B.



Gambar 2.6 *Many to Many* [3]

2.2.8 Software Pendukung

Software pendukung yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut.

2.2.8.1 *PHP Hypertext Preprocessor*

PHP adalah salah satu bahasa *Sever-side* yang didesain khusus untuk aplikasi web. PHP dapat disisipkan diantara bahasa HTML dan karena bahasa *Server side*, maka PHP akan dieksekusi di *server*,sehingga yang dikirimkan ke *browse* adalah hasil jadi dalam bentuk HTML, dan kode PHP anda tidak akan terlihat.[2]

PHP dahulunya merupakan proyek pribadi dari Rasmus Lerdof (dengan dikeluarkannya PHP versi 1) yang digunakan untuk membuat home pribadinya.Versi pertama ini berupa kumpulan script PERL. Untuk versi keduanya, Rasmus menulis ulang script-script PERL tersebut menggunakan bahasa C. Kemudian menambahkan fasilitas untuk Form HTML dan koneksi Mysql. Adapun PHP didapat dari singkatan Personal Home Pages.

Setelah mengalami perkembangan oleh suatu kelompok open maka mulai versi 3 nya, PHP telah menampakan keunggulannya sebagai salah satu bahasa server scripting yang handal. Melalui perkembangan yang pesat ini banyak fasilitas yang ditambahkan dan oleh kelompok PHP ini disebut sebagai PHP *Hypertext Preprocessor*.Sintak yang digunakan berasal dari bahasa *C, Java* maupun *Perl.*

PHP merupakan bahasa *script* yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis. Dinamis dalam berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana *script* tersebut dijalankan.Oleh karena itu, spesifikasi server lebih berpengaruh pada eksekusi dari *script* PHP daripada

spesifikasi *client*. Namun tetap diperhatikan bahwa halaman yang dihasilkan tentunya harus dapat dibukan *browser* pada *client*.

PHP termasuk dalam *Open Source Product*. Jadi dapat dirubah *source code* dan mendistribusikannya secara bebas. PHP juga diedarkan gratis. PHP juga dapat berjalan diberbagai webserver misalnya *IIS, Apache,Wamp*.[2]

2.2.8.2 *Xampp Server*

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

Fungsi *XAMPP* adalah sebagai server yang berdiri sendiri *(localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server, MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*. Nama *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache, MySQL, PHP* dan *Perl*.[2]

2.2.8.3 Adobe Dreamweaver CS 5

Merupakan sebuah aplikasi *software* yang berguna membantu anda untuk membuat, merancang, mendesign sebuah *website* yang dapat dijalankan secara *offline*, ini merupakan salah satu *software* terlengkap saat ini, banyak fitur-fitur baru yang dapat memaksimalkan anda dalam menggunakan aplikasi ini seperti memasukan animasi, video, dan file multimedia lainnya.

Dreamweaver memiliki kelebihan dalam hal kemudahan penggunaan. *Dreamweaver* menyediakan fungsi tampilan *design*, sehingga pengguna dapat merancang tampilan halaman. *Dreamweaver* menyediakan tampilan kode sehingga pengguna dapat merancang 29 tampilan yang lebih lengkap menggunakan kode. Pengguna juga dimudahkan dengan berbagai fasilitas yang dimiliki *Dreamweaver* seperti *tag auto-completion* untuk penulisan kode HTML. Format yang didukung *Dreamweaver* juga cukup lengkap, mulai dari *HTML, JavaScript, CSS*, sampai *XML*.[2]

2.2.8.4 Adobe Photoshop CS5

Perangkat lunak editor citra buatan *Adobe Systems* yang dikhususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (market leader) untuk perangkat lunak pengolah gambar.[2]